

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian ini dibahas tentang (1) jenis penelitian, (2) rancangan penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) populasi dan sampel, (5) lokasi dan waktu penelitian, (6) teknik pengumpulan data, (7) instrumen pengumpulan data, dan (8) teknik penganalisisan data. pokok bahasan tersebut dibahas sebagai berikut.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Sugiyono (2022, hal. 111) menyatakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisa akhir, data yang selanjutnya disimpulkan, dan diberikan saran.

Rancangan penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pre Test-Posttest Design*. Peneliti menggunakan desain ini karena penelitian hanya melibatkan satu kelas yaitu dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Adapun modelnya seperti berikut.

**Tabel 3. 1 Model *One-Group Pretest-Potstest Design***

Sebelum	Perlakuan	Sesudah
O1	X	O2

(Sumber: Sugiyono, 2022 hal. 115)

Catatan :

O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (model *Spontaneous Group Discussion*)

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (keterampilan berbicara) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan penelitian dengan menggunakan metode *spontaneous group discussion*.
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat (keterampilan berbicara) setelah perlakuan dilakukan.

### 3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Adapun tahap prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan studi literatur terhadap teori yang relevan mengenai metode pembelajaran yang digunakan.
- 2) Analisis kurikulum dan materi kelas VIII. Hal ini dilakukan untuk mengetahui standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran.
- 3) Konsultasi dengan pihak sekolah dan guru bidang studi mengenai waktu penelitian, populasi, dan sampel yang akan dijadikan sebuah subjek dalam penelitian.
- 4) Penyusunan perangkat pembelajaran yaitu berupa RPP.
- 5) Pembuatan instrumen penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan tes awal untuk mengukur keterampilan berbicara peserta didik sebelum diberi perlakuan.
- 2) Memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion* pada keterampilan berbicara peserta didik.
- 3) Memberikan tes akhir untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara setelah diberi perlakuan.

c. Tahap Akhir

- 1) Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*.
- 2) Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- 3) Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Sugiono (2022, hal. 130) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Jember yang berjumlah 54 siswa.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono, 2022, hal. 131). Dalam penelitian ini sampel adalah populasi yang berjumlah 18 siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 1 Jember. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random* sampling, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### a. Lokasi Penelitian

SMP Muhammadiyah 1 Jember yang terletak di Jl, Belimbing, Krajan, Jemberlor, Kecamatan Patrang dalam pembelajarannya sudah menerapkan pembelajaran kooperatif. Namun masih belum menerapkan salah satu metode yaitu metode *Spontaneous Group Discussion*. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Jember.

## b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Tahapan yang dilakukan meliputi: (1) pengujian kemampuan berbicara awal (*pretest*), (2) perlakuan kepada siswa kelas VIII B, dan (3) pengujian kemampuan keterampilan akhir (*posttest*).

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan bahan nyata yang digunakan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden. Tes dalam penelitian ini dilakukan dengan tes kinerja atau perbuatan. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*.

### 3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis.

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes berbentuk soal yang digunakan untuk mengukur pencapaian siswa selama proses pembelajaran.

Tes dalam penelitian ini dilaksanakan yaitu dengan tes kinerja atau perbuatan. Tes kinerja atau perbuatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Spontaneous Group Discussion*. Adapun lembar tes yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Lembar Tes Siswa

<b>LEMBAR TES KETERAMPILAN BERBICARA TAHUN PELAJARAN 2023/2024</b>	
<b>Jenis Sekolah</b> : Sekolah Menengah Pertama <b>Mata Pelajaran</b> : Bahasa Indonesia <b>Kelas</b> : VIII	<b>Nama Penyusun:</b> Putri Adinda Yudha
<b>Tujuan Pembelajaran:</b> Mempresentasikan gagasan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan yang tepat.	
<b>Level Kognitif:</b> C5	
<b>Materi:</b> Teks Eksposisi	
<b>Indikator Soal:</b> Siswa mampu mengemukakan gagasan pendapat kedalam bentuk teks eksposisi dengan memperhatikan struktur dan unsur kebahasaan.	

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>Kebahasaan</b>		
1.	Tekanan	
	Tidak terdapat penekanan kata dalam berbicara	1-2
	Penekanan kata dalam berbicara hanya pada beberapa kata	3-4
	Penekanan kata dalam berbicara tepat dan benar	5-6
2.	Ucapan	
	Banyak ucapan yang tidak tepat	0-2
	Ucapan ada yang tepat, ada yang tidak tepat	3-5
	Ucapan tepat dan benar	6-8
3.	Nada dan irama	
	Tidak tepat dan tidak enak di dengarkan	1-2
	Tepat tetapi kadang tidak enak didengarkan	3-4
	Tepat dan enak didengarkan	5-6
4.	Kosa kata/ungkapan atau diksi	
	Tidak tepat dan monoton	1-3
	Tepat tetapi tidak bervariasi	4-6
	Tepat dan bervariasi	7-10
5.	Struktur kalimat yang digunakan	
	Penggunaan kalimat tidak benar	1-3
	Penggunaan kalimat benar tetapi kadang masih ditemukan Kesalahan	4-6
	Penggunaan kalimat benar	7-10
<b>Non Kebahasaan</b>		
6.	Kelancaran	
	Tidak lancar, banyak mengalami hambatan berbicara	1-3
	Lancar, kadang mengalami hambatan dalam berbicara	4-6
	Sangat lancar, tanpa hambatan dalam berbicara	7-10
7.	Penguasaan materi	

	Tidak menguasai materi sama sekali	1-10
	Menguasai materi cukup, kadang-kadang lupa materi	11-20
	Menguasai seluruh materi dengan baik	21-30
8.	Keberanian	
	Tidak berani dan ada rasa takut dalam berbicara	1-3
	Berani tetapi ada rasa takut dalam berbicara	4-6
	Berani tanpa ada rasa takut dalam berbicara	7-10
9.	Keramahan	
	Tidak ramah terhadap lawan bicara	0-2
	Ramah terhadap beberapa lawan bicara	3-5
	Ramah terhadap semua lawan bicara	6-8
10.	Sikap	
	Banyak tingkah, mengganggu jalannya komunikasi	1-2
	Kurang tenang, kadang-kadang melakukan gerakan yang tidak perlu	3-4
	Tenang, tidak banyak tingkah, mendukung jalannya berbicara	5-6
	Skor Maksimal	100

(Sumber : Isnaini, 2013)

### 3.8 Teknik Penganalisisan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistika deskriptif dan uji hipotesis.

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan setelah diterapkan menggunakan metode pembelajaran *Spontaneous Group Discussion*. Jenis data berupa hasil belajar selanjutnya dikategorikan secara kuantitatif. Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil belajar bahasa Indonesia adalah menurut

standar kategorisasi Departemen Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam tabel berikut.

**Tabel 3. 4 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa**

No.	Interval	Kategori
1.	90 – 100	Sangat Tinggi
2.	80 – 89	Tinggi
3.	65 – 79	Sedang
4.	55 – 64	Rendah
5.	0 – 54	Sangat Rendah

(Sumber: Departemen Pendidikan Nasional)

Hasil belajar bahasa Indonesia siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling sedikit 75 dari skor ideal 100 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 75.

**Tabel 3. 5 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
< 75	Tidak Tuntas
≥ 75	Tuntas

(Sumber: Data Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Jember)

b. Uji Hipotesis

Pengujian yang digunakan adalah uji signifikan (uji-t) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Membuat tabel penolog untuk mencari nilai t
- 2) Menghitung nilai *mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest* dengan persamaan:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Catatan:

$$Md = \frac{\sum d}{N}, \text{ mean dari perbedaan } \textit{pretest} \text{ dengan } \textit{posttest}$$

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* - *pretest*)

N = Sampel

- 3) Menghitung jumlah kuadrat defiasi dengan persamaan:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Catatan:

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat defiasi

$\sum d^2$  = jumlah kuadrat masing-masing sampel

N = Sampel

- 4) Menghitung nilai db, dengan persamaan :

$$Db = N - 1$$

Catatan:

N = Sampel

- 5) Menghitung nilai t dengan persamaan:

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Catatan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* *posttest*

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat defiasi

N = Sampel

- 6) Membuat kesimpulan hasil penelitian

Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode *Spontaneous Group*

*Discussion* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII

SMP Muhammadiyah 1 Jember.

$H_a$  diterima apabila  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$

$H_0$  ditolak apabila  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$

Mencari  $t_{\text{Tabel}}$  dengan menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$ . Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan

$H_a$  diterima, berarti penerapan penggunaan metode *Spontaneous Group*

*Discussion* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara pada siswa kelas VIII

SMP Muhammadiyah 1 Jember.

